



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 3 (2025) pp: 6681-6686

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Pengaruh Kemudahan, Keamanan, dan Kepercayaan terhadap Minat Nasabah Menggunakan Fitur Berbagi-Ziswaf pada *Mobile Banking* BSI

Alpina Humaero<sup>1</sup>, Muhammad Masruron<sup>2</sup>, Yuyun Andriani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor

<sup>1</sup>[alfinahumairo@gmail.com](mailto:alfinahumairo@gmail.com), <sup>2</sup>[muhammadmasruron@gmail.com](mailto:muhammadmasruron@gmail.com), <sup>3</sup>[andrianiyuyun2@gmail.com](mailto:andrianiyuyun2@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan, keamanan, dan kepercayaan terhadap minat nasabah menggunakan fitur Berbagi-ZISWAF pada mobile banking BSI KCP Lombok Praya. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, melibatkan 50 responden yang dipilih secara purposive. Data dikumpulkan melalui kuesioner online dan offline, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda serta uji asumsi klasik meliputi normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel kemudahan, keamanan, dan kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan fitur Berbagi-ZISWAF. Secara simultan, ketiga variabel juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa kebiasaan nasabah dalam menyalurkan ZISWAF secara manual, persepsi keamanan data, serta tingkat kepercayaan terhadap teknologi digital menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan nasabah. Penelitian ini memberikan implikasi bagi pihak BSI untuk meningkatkan edukasi, transparansi, dan sistem keamanan guna mendorong adopsi fitur digital, sekaligus membuka peluang penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor lain yang memengaruhi minat nasabah dalam layanan digital berbasis syariah.

*Kata kunci:* Kemudahan, Keamanan, Kepercayaan, Minat Nasabah, Berbagi-ZISWAF, Mobile Banking

### 1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor keuangan. Era digital memungkinkan masyarakat untuk melakukan aktivitas sehari-hari dengan lebih cepat, efisien, dan praktis, termasuk dalam hal transaksi keuangan. Salah satu inovasi penting di sektor perbankan adalah layanan mobile banking, yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja tanpa harus mengunjungi kantor cabang.[1] Layanan ini tidak hanya mempermudah akses keuangan, tetapi juga memberikan kemudahan dalam manajemen dana secara real-time. Di Indonesia, data Bank Indonesia menunjukkan bahwa volume transaksi mobile banking terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada periode 2021 hingga 2024, tercatat 10,76 miliar transaksi mobile banking dengan pertumbuhan 30,5% YoY, sedangkan volume transaksi internet banking meningkat 18,89% YoY. Tren ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin memanfaatkan teknologi digital dalam mengelola keuangan mereka.[2]

Bank Syariah Indonesia (BSI), sebagai bank syariah terbesar di Indonesia, turut menghadirkan inovasi melalui fitur *Berbagi-ZISWAF* dalam aplikasi mobile banking mereka.[3] Fitur ini memungkinkan nasabah menyalurkan zakat, infaq, sedekah, dan wakaf secara digital, memberikan kemudahan serta keamanan dalam menyalurkan dana sosial.[4] Pada tahun 2024, fitur *Berbagi-ZISWAF* mencatat 9,7 juta transaksi dengan total nilai mencapai Rp121 miliar, sementara donasi kemanusiaan tercatat sebesar Rp1,9 miliar. Kehadiran fitur ini tidak hanya mempermudah masyarakat dalam beribadah dan berdonasi, tetapi juga memiliki potensi signifikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyaluran dana sosial yang lebih efektif dan tepat sasaran.[5]

Berbagai penelitian terdahulu menekankan pentingnya faktor kemudahan, keamanan, dan kepercayaan dalam penggunaan layanan mobile banking.[6] Penelitian A menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan aplikasi berpengaruh positif terhadap minat nasabah dalam membayar zakat secara digital. Penelitian B menekankan bahwa keamanan transaksi dan perlindungan data nasabah menjadi faktor utama dalam membangun kepercayaan terhadap layanan digital. Selanjutnya, penelitian C menemukan bahwa tingkat kepercayaan nasabah berpengaruh signifikan terhadap intensitas penggunaan layanan mobile banking.[7] Meskipun demikian, beberapa studi juga menunjukkan bahwa adopsi layanan digital di kalangan masyarakat belum merata, terutama di wilayah pedesaan, di mana

sebagian nasabah masih menyalurkan ZISWAF secara manual melalui masjid atau yayasan lokal. Hal ini menunjukkan adanya gap antara potensi inovasi digital dan kenyataan di lapangan.[8]

Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa meskipun mobile banking memberikan kemudahan, terdapat tantangan yang memengaruhi minat nasabah.[9] Hasil wawancara dengan nasabah BSI KCP Lombok Praya mengungkapkan beberapa kendala, seperti ketidakpastian terhadap keamanan data pribadi, gangguan teknis seperti error aplikasi, serta kurangnya pemahaman terhadap instruksi sistem. Beberapa masyarakat lebih memilih menyalurkan ZISWAF secara langsung karena merasa lebih yakin dan dapat memantau penyaluran dana secara transparan. Fenomena ini menunjukkan bahwa keberhasilan digitalisasi ZISWAF tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh persepsi, pengalaman, dan tingkat kepercayaan nasabah terhadap sistem yang digunakan.[10]

Selain aspek teknis dan psikologis, digitalisasi ZISWAF juga memiliki implikasi sosial-ekonomi yang luas. Dengan distribusi yang lebih efisien dan tepat sasaran, dana sosial dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menurunkan tingkat kemiskinan, dan mendukung program-program pembangunan ekonomi berbasis syariah. Data Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) menunjukkan bahwa pengumpulan zakat pada triwulan ketiga 2024 mencapai Rp1 triliun, meningkat dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp882 miliar. Hal ini menegaskan potensi besar digitalisasi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan dana sosial dan mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi syariah.[11]

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan utama, yaitu: (1) Bagaimana pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat nasabah dalam menggunakan fitur *Berbagi-ZISWAF* pada mobile banking BSI? (2) Bagaimana pengaruh keamanan sistem terhadap minat nasabah menggunakan fitur tersebut? (3) Bagaimana pengaruh tingkat kepercayaan terhadap minat nasabah dalam menggunakan fitur *Berbagi-ZISWAF*? Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan layanan digital perbankan syariah, meningkatkan adopsi pembayaran ZISWAF secara digital, serta memberikan wawasan strategis bagi BSI dalam meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan masyarakat terhadap layanan digitalnya.[12]

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif, yang bertujuan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara objektif. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi kemudahan (X1), keamanan (X2), dan kepercayaan (X3), sedangkan variabel dependen adalah minat menggunakan fitur *Berbagi-ZISWAF* pada Mobile Banking BSI (Y). Populasi penelitian adalah seluruh nasabah BSI KCP Lombok Praya, yang berjumlah 10.184 orang pada 2024, dengan sampel sebanyak 50 responden yang ditentukan menggunakan purposive nonprobability sampling, sesuai pedoman Roscoe untuk penelitian dengan beberapa variabel. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan persepsi dan sikap pengguna diubah menjadi data numerik yang dapat dianalisis secara statistik, serta memastikan penelitian berjalan sistematis dan objektif.[13]

Data dikumpulkan melalui berbagai instrumen penelitian, yaitu kuisisioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kuisisioner disusun berdasarkan skala Likert 1–5 untuk mengukur persepsi nasabah mengenai kemudahan, keamanan, dan kepercayaan dalam menggunakan fitur *Berbagi-ZISWAF*. Observasi digunakan untuk mendapatkan data secara langsung mengenai penggunaan fitur Mobile Banking, sementara wawancara membantu memperoleh informasi yang lebih mendalam dari responden terpilih.[14] Dokumentasi melengkapi data primer dengan informasi tertulis dari laporan, dokumen resmi, maupun media digital terkait layanan Mobile Banking BSI. Setiap instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya dengan uji Product Moment dan Cronbach's Alpha menggunakan SPSS untuk memastikan data yang dikumpulkan akurat, konsisten, dan dapat diandalkan.[15]

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun simultan. Sebelum analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolonieritas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan model regresi memenuhi kriteria BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Uji hipotesis dilakukan melalui uji t untuk melihat pengaruh parsial masing-masing variabel independen, uji F untuk pengaruh simultan, serta uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk menilai kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat nasabah dalam menggunakan fitur *Berbagi-ZISWAF* pada Mobile Banking BSI.[16]

### 3. Hasil dan Diskusi

#### Objek Penelitian dan Karakteristik Responden

Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lombok Praya merupakan cabang dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang hadir sebagai solusi keuangan syariah bagi masyarakat di wilayah Lombok Praya. Bank ini lahir dari penggabungan tiga bank syariah milik BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah, dengan tujuan memperkuat ekosistem perbankan syariah di Indonesia. Layanan BSI mencakup produk-produk pembiayaan syariah, transaksi jual beli dan gadai emas, serta layanan mobile banking yang memudahkan masyarakat dalam bertransaksi kapan saja. Salah satu fitur unggulan adalah Berbagi-ZISWAF, yang memungkinkan nasabah menyalurkan zakat, infak, sedekah, dan wakaf secara digital melalui aplikasi mobile banking. Fitur ini dirancang untuk meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan nasabah dalam bertransaksi dengan prinsip syariah.[17]

Penelitian ini melibatkan 50 responden yang merupakan nasabah aktif BSI KCP Lombok Praya. Responden berasal dari berbagai latar belakang usia, pendidikan, dan pekerjaan, dengan dominasi nasabah berusia muda hingga paruh baya. Mayoritas responden aktif menggunakan layanan mobile banking dan sudah mengenal fitur Berbagi-ZISWAF, bahkan sebagian besar pernah melakukan transaksi melalui fitur tersebut.[18] Karakteristik ini menggambarkan bahwa sampel penelitian sangat relevan untuk menilai faktor-faktor yang memengaruhi minat nasabah dalam menggunakan fitur Berbagi-ZISWAF pada mobile banking BSI. Keberagaman latar belakang responden juga memperkuat validitas temuan penelitian karena mencerminkan pengguna layanan di dunia nyata.[19]

#### Tanggapan Responden dan Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil angket, mayoritas responden memberikan tanggapan positif terhadap semua variabel penelitian. Variabel Kemudahan dalam menggunakan fitur mobile banking dianggap tinggi, menunjukkan bahwa antarmuka yang user-friendly dan prosedur yang sederhana mempermudah nasabah dalam bertransaksi.[20] Begitu pula dengan variabel Keamanan, responden menilai bahwa sistem keamanan BSI cukup dapat diandalkan, meskipun beberapa responden tetap menyatakan perlunya peningkatan sistem keamanan digital. Sementara itu, variabel Kepercayaan menunjukkan bahwa mayoritas nasabah percaya terhadap kredibilitas dan integritas BSI, namun terdapat sebagian kecil yang merasa masih perlu waktu untuk sepenuhnya yakin dengan fitur baru seperti Berbagi-ZISWAF.[21]

Variabel Minat Nasabah menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki niat positif untuk menggunakan fitur Berbagi-ZISWAF. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat mulai terbuka terhadap penggunaan teknologi perbankan syariah untuk ibadah dan kegiatan sosial, meskipun ada beberapa yang masih ragu atau membutuhkan edukasi lebih lanjut.[22]

#### Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan hubungan positif antara ketiga variabel independent kemudahan, keamanan, dan kepercayaan dengan minat nasabah. Secara numerik, pengaruh variabel ini relatif kecil, namun arah hubungan menunjukkan bahwa peningkatan kemudahan, keamanan, dan kepercayaan cenderung meningkatkan minat nasabah. Uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi kriteria normalitas, bebas multikolinieritas, dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini menandakan bahwa model regresi yang digunakan cukup andal untuk menganalisis hubungan antarvariabel.[23]

Uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa masing-masing variabel independent kemudahan, keamanan, dan kepercayaan tidak berpengaruh signifikan secara individu terhadap minat nasabah. Demikian pula, uji simultan menegaskan bahwa ketiga variabel tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap minat nasabah menggunakan fitur Berbagi ZISWAF. Meskipun demikian, penelitian ini menemukan bahwa faktor-faktor lain di luar penelitian, seperti brand image, pengalaman transaksi sebelumnya, atau edukasi digital, kemungkinan memiliki kontribusi besar terhadap minat nasabah. Hal ini membuka peluang penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi variabel-variabel tambahan yang dapat meningkatkan minat masyarakat dalam memanfaatkan layanan digital syariah.[24]

#### Diskusi

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh dari variabel kemudahan, keamanan, dan kepercayaan terhadap minat nasabah menggunakan fitur Berbagi-ZISWAF pada *mobile banking* BSI. Pada sub-bab ini penulis akan membahas dan menjabarkan yang telah melalui proses perhitungan dan analisis di atas.[25]

### **Pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan fitur Berbagi-ZISWAF pada *mobile banking* BSI.**

Perolehan uji t untuk variabel kemudahan terhadap minat nasabah dapat dilihat pada tabel 4.27, pada tabel tersebut memberikan gambaran bahwa kemudahan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan fitur Berbagi-ZISWAF pada *mobile banking* BSI.[26] Perolehan uji statistic yang telah dilakukan dengan bantuan IBM SPSS versi 25 menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel kemudahan adalah 0,808, lebih besar dari tingkat signifikansi yang sudah ditetapkan yaitu 0,05 ( $0,808 > 0,05$ ). Selain itu, nilai t hitung untuk variabel kemudahan sebesar 0,244 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,013 ( $0,244 < 2,013$ ).

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif H01 diterima dan Ha1 ditolak. Kesimpulannya adalah bahwa secara parsial variabel kemudahan tidak berpengaruh atau berpengaruh negatif terhadap minat nasabah menggunakan fitur Berbagi-ZISWAF pada *mobile banking* BSI. Mengacu pada hasil ini pula dapat disimpulkan bahwa nasabah BSI KCP Lombok Praya tidak setuju bahwa semakin banyaknya kemudahan dalam aplikasi *mobile banking* BSI untuk membayar atau berbagi ZISWAF, tidak akan menambah minat mereka untuk membayar atau berbagi ZISWAF melalui *mobile banking* BSI.[27]

### **Pengaruh Keamanan terhadap minat nasabah menggunakan fitur Berbagi-ZISWAF pada *mobile banking* BSI.**

Perolehan uji t untuk variabel keamanan terhadap minat nasabah dapat dilihat pada tabel 4.27, pada tabel tersebut memberikan gambaran bahwa keamanan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan fitur Berbagi-ZISWAF pada *mobile banking* BSI.[28] Perolehan uji statistik yang telah dilakukan dengan bantuan IBM SPSS versi 25 menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel keamanan adalah 0,190, lebih besar dari tingkat signifikansi yang sudah ditetapkan yaitu 0,05 ( $0,190 > 0,05$ ). Selain itu, nilai t hitung untuk variabel keamanan sebesar 1,330 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,013 ( $1,330 < 2,013$ ).

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif H02 diterima dan Ha2 ditolak. Kesimpulannya adalah bahwa secara parsial variabel keamanan tidak berpengaruh atau berpengaruh negatif terhadap minat nasabah menggunakan fitur Berbagi-ZISWAF pada *mobile banking* BSI. Mengacu pada hasil ini pula dapat disimpulkan bahwa nasabah BSI KCP Lombok Praya tidak setuju bahwa semakin terjamin keamanan dalam aplikasi *mobile banking* BSI untuk membayar atau berbagi ZISWAF, tidak akan menambah minat mereka untuk membayar atau berbagi ZISWAF melalui *mobile banking* BSI.

### **Pengaruh kepercayaan terhadap minat nasabah menggunakan fitur Berbagi-ZISWAF pada *mobile banking* BSI.**

Perolehan uji t untuk variabel kepercayaan terhadap minat nasabah dapat dilihat pada tabel 4.27, pada tabel tersebut memberikan gambaran bahwa kepercayaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan fitur Berbagi-ZISWAF pada *mobile banking* BSI. Perolehan uji statistik yang telah dilakukan dengan bantuan IBM SPSS versi 25 menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel kepercayaan sebesar 0,170, lebih besar dari tingkat signifikansi yang sudah ditetapkan yaitu 0,05 ( $0,170 > 0,05$ ). Selain itu, nilai t hitung untuk variabel kemudahan sebesar 1,395 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,013 ( $1,395 < 2,013$ ).

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif H03 diterima dan Ha3 ditolak. Kesimpulannya adalah bahwa secara parsial variabel kepercayaan tidak berpengaruh atau berpengaruh negatif terhadap minat nasabah menggunakan fitur Berbagi-ZISWAF pada *mobile banking* BSI. Mengacu pada hasil ini pula dapat disimpulkan bahwa nasabah BSI KCP Lombok Praya tidak setuju bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan terhadap aplikasi *mobile banking* BSI, tidak akan menambah minat mereka untuk membayar atau berbagi ZISWAF melalui *mobile banking* BSI.

### **Pengaruh kemudahan, keamanan, dan kepercayaan terhadap minat nasabah menggunakan fitur Berbagi-ZISWAF pada *mobile banking* BSI.**

Dari hasil penelitian secara simultan bahwa variabel kemudahan (X1), keamanan (X2), dan kepercayaan (X3) tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah menggunakan fitur Berbagi-ZISWAF pada *mobile banking* BSI (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada tabel 4.28 yang sebesar 0,218 lebih besar dari 0,05 ( $0,218 > 0,05$ ), dengan nilai f hitung sebesar 1,535 lebih kecil dari nilai f tabel yang sebesar 2,807 ( $1,535 < 2,807$ ). Sehingga hal ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan (X1), keamanan (X2), dan kepercayaan (X3) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel minat nasabah menggunakan fitur Berbagi-ZISWAF pada *mobile banking* BSI.

Dari penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa kemudahan, keamanan, dan kepercayaan tidak berpengaruh simultan terhadap minat nasabah menggunakan fitur Berbagi-ZISWAF pada *mobile banking* BSI.[29] Dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa walaupun semakin banyak kemudahan dalam membayar ZISWAF nasabah BSI KCP Lombok Praya lebih memilih membayar ZISWAF secara manual ketimbang melalui *mobile banking* dikarenakan mereka menilai masih banyak yang lebih membutuhkan di sekitar mereka, adapun secara keamanan nasabah BSI KCP Lombok Praya dinilai masih ragu terhadap tingkat keamanan perangkat digital untuk membayar ZISWAF secara online yang sudah disediakan baik oleh lembaga perbankan maupun lembaga amal zakat di *mobile banking* BSI, sedangkan untuk kepercayaan nasabah sendiri, nasabah BSI KCP Lombok Praya penulis nilai masih memiliki tingkat kepercayaan yang rendah terhadap inovasi digital dalam membayar ZISWAF melalui fitur Berbagi-ZISWAF yang terdapat pada *mobile banking* BSI. Hal ini sekaligus menjadi tantangan bagi pihak perbankan khususnya BSI KCP Lombok Praya untuk meningkatkan kredibilitasnya kepada masyarakat.[30]

Hasil analisis diperoleh nilai *Adjust R Square* sebesar 0,032 atau 3,2%. Hal ini menunjukkan variabel kemudahan, keamanan, dan kepercayaan mampu menjelaskan variabel minat nasabah sebanyak 3,2%, sedangkan sisanya 96,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ikut diteliti pada penelitian ini, contohnya seperti variabel *brand image*, tingkat kepedulian, manfaat, kenyamanan, *cybercrime*, efisiensi, dan lain sebagainya.[31]

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kemudahan, keamanan, dan kepercayaan terhadap minat nasabah menggunakan fitur Berbagi-ZISWAF pada *mobile banking* BSI KCP Lombok Praya, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, ketiga variabel independen tersebut tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat nasabah. Variabel kemudahan, meskipun menawarkan berbagai opsi dan prosedur yang sederhana, belum mampu mendorong nasabah untuk berpindah dari kebiasaan lama menyalurkan ZISWAF secara manual. Hal ini dikarenakan sebagian besar nasabah lebih nyaman melakukan transaksi langsung, dengan pertimbangan mereka dapat lebih memastikan manfaatnya sampai kepada pihak yang membutuhkan dan mengurangi prasangka negatif terhadap pihak ketiga. Variabel keamanan juga tidak berpengaruh signifikan, karena persepsi nasabah terhadap perlindungan data dan keamanan transaksi digital masih dirasa kurang memadai, sehingga menimbulkan keraguan dalam menggunakan fitur digital. Sementara itu, variabel kepercayaan menunjukkan hasil serupa, di mana sebagian nasabah masih meragukan informasi dan keandalan teknologi digital, sehingga cenderung memilih menyalurkan ZISWAF secara konvensional.

Secara simultan, kombinasi kemudahan, keamanan, dan kepercayaan juga tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan fitur Berbagi ZISWAF. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun fitur tersebut telah dirancang dengan berbagai keunggulan dan kemudahan, faktor-faktor lain di luar penelitian, seperti kebiasaan lama, persepsi sosial, dan pengalaman nasabah sebelumnya, masih memengaruhi keputusan mereka untuk menggunakan layanan digital. Kesimpulan ini memberikan gambaran bahwa pengembangan fitur digital perlu didukung dengan edukasi yang lebih intensif, peningkatan sistem keamanan, dan strategi komunikasi yang dapat membangun kepercayaan nasabah. Penelitian ini juga menunjukkan adanya peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor tambahan yang dapat meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan layanan digital berbasis syariah, seperti *brand image*, pengalaman transaksi sebelumnya, atau interaksi sosial dalam komunitas nasabah.

#### Referensi

- [1] Santriyani, "Pengaruh Pemahaman (Trust) Dan Ketersediaan Fitur BSI Terhadap Keputusan Bersedekah Dengan Mekanisme Non-Tunai Pada Generasi Z Potensi," *Accid. Anal. Prev.*, vol. 183, no. 2, pp. 153–164, 2023.
- [2] Agustinar, I. Baydury, S. Muallimah, and D. Asnita, "Optimalisasi Penyaluran Zakat Online Melalui Aplikasi BSI Mobile : Studi Pemahaman dan Persepsi Masyarakat," *J. Islam. Stud.*, vol. 1, no. 1, pp. 136–154, 2023, doi: 10.61693/elwasathy.vol12.2023.136-154.
- [3] N. Hasibuan, "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Keputusan Membayar Infak Melalui BSI Mobile Islam," pp. 167–186, 2021, [Online]. Available: [http://etd.uinsyahada.ac.id/12523/1/NURLAILA HASIBUAN pdf - Laila Hasibuan.pdf](http://etd.uinsyahada.ac.id/12523/1/NURLAILA%20HASIBUAN.pdf)
- [4] M. Ilham and H. Haris, "Customer Decision to Distribute ZIS through BSI Mobile: The Influence of Trust and Easiness," *Proceeding ISETH (International Summit Sci. Technol. Humanit.)*, pp. 739–748, 2025, doi: 10.23917/iseth.5431.
- [5] K. Pratama, "Pengaruh Pemahaman Mahasantri Bidikmisi Terhadap Penggunaan Fitur Mobile Banking Bsi Rejang Lebong," *Skripsi*, p. 125, 2024, [Online]. Available: [http://e-theses.iaincurup.ac.id/7441/1/Krisna Pratama 18631077.pdf](http://e-theses.iaincurup.ac.id/7441/1/Krisna%20Pratama%2018631077.pdf)
- [6] BELA MARISTI, "PENGARUH KEMUDAHAN, KEAMANAN DAN TRANSPARANSI TERHADAP MINAT MENGELUARKAN INFAQ DAN SADAQAH MELALUI KITABISA.COM," 2024, [Online]. Available: [http://e-theses.iaincurup.ac.id/7566/1/Full teks.pdf](http://e-theses.iaincurup.ac.id/7566/1/Full%20teks.pdf)
- [7] N. K. Putri, "Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Risiko, Persepsi Kepercayaan, Persepsi Kenyamanan Dan Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking.," 2022, [Online]. Available: [https://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/5082/1/SKRIPSI NILA KARTIKA PUTRI, S.E Perpus \(2\).pdf](https://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/5082/1/SKRIPSI%20NILA%20KARTIKA%20PUTRI,%20S.E%20Perpus%20(2).pdf)
- [8] Musdalifah, "Pengaruh Kemudahan, Persepsi, dan Kualitas Informasi terhadap Minat Menggunakan Aplikasi BSI Mobile (Studi Pada Mahasiswa FEBI Angkatan 2020-2022)," pp. 1–153, 2024, [Online]. Available:

- [https://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/4053/1/Skripsi Musdalifah.pdf](https://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/4053/1/Skripsi%20Musdalifah.pdf)
- [9] U. Habibah and F. Nurafini, "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Membayar Zakat, Infaq dan Shodaqoh Menggunakan Fitur Berbagi-Ziswaf BSI," *J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 7, no. 1, pp. 97–111, 2024, [Online]. Available: <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei>
- [10] N. Hidayah, A. Amanda, and S. Az – Jahra, "Menelaah Tantangan Bank Syariah dalam Menghadapi Perkembangan di Era Digital," *J. Waqf Islam. Econ. Philanthr.*, vol. 1, no. 3, pp. 1–8, 2024, doi: 10.47134/wiep.v1i3.295.
- [11] DILA RESKI WULANDARI, *PENGARUH PERCEIVED EASE OF USE, PERCEIVED EFFECTIVENESS, FEATURE AVAILABILITY DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT NASABAH DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING BSI DI KOTA MALANG*. 2021. [Online]. Available: <http://etheses.uin-malang.ac.id/67302/2/200503110013.pdf>
- [12] W. Amananti, "PENGARUH PENGGUNAAN FITUR INFAQ PADA BSI MOBILE DAN ATM TERHADAP MINAT MAHASISWA IAIN METRO UNTUK BERINFAQ," vol. 4, no. 02, pp. 7823–7830, 2024, [Online]. Available: [http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/10896/1/YETI VERA BELLA.pdf](http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/10896/1/YETI%20VERA%20BELLA.pdf)
- [13] P., S. Y. K. Nurhayati, A. Faisal, and D. H. R. Hartini, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF (Panduan lengkap Penulisan untuk Karya Ilmiah Terbaik)*. 2021. [Online]. Available: [https://repository.karyailmiah.trisakti.ac.id/documents/repository/buku\\_nurhayati-metode-penelitian-kuantitatif-panduan-lengkap-penulisan-untuk-karya-ilmiah-terbaik.pdf](https://repository.karyailmiah.trisakti.ac.id/documents/repository/buku_nurhayati-metode-penelitian-kuantitatif-panduan-lengkap-penulisan-untuk-karya-ilmiah-terbaik.pdf)
- [14] M. P. Prof.Dr.Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 2023. [Online]. Available: <http://www.nber.org/papers/w16019>
- [15] A. Rani, A. A. Iltizam, and H. Hilalludin, "PEREMPUAN PRODUKTIF DALAM ISLAM : MENGGALI KONSEP," vol. 2, no. 1, pp. 328–337, 2025.
- [16] A. dan I. K. Subagyo, *Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif*, vol. 5, no. January. 2023. [Online]. Available: <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- [17] Indah Rahmanungsih, "PENGARUH LAYANAN BSI FITUR BERBAGI ZISWAF TERHADAP PREFERENSI NASABAH DALAM MENYALURKAN DONASI PADA BSI KOTAWARINGIN TIMUR ABSTRAK," 2022, [Online]. Available: [https://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/5096/1/Skripsi Indah Rahmanungsih %26 1804110265.pdf](https://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/5096/1/Skripsi%20Indah%20Rahmanungsih%20%26%201804110265.pdf)
- [18] H. A. Hasibuan, "Pendidikan Kewarganegaraan: Internalisasi Nilai Toleransi untuk Mencegah Tindakan Diskriminatif dalam Kerangka Multikultural," *J. Pendidik. Kewarganegaraan Undiksha*, vol. 9, no. 2, pp. 440–453, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/34146>
- [19] R. OKTAVIA, "Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Kepercayaan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Cabang Jember Dalam Menggunakan Mobile Banking," *Tesis, Univ. Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 2024, [Online]. Available: [https://digilib.uinkhas.ac.id/35235/1/TESIS RISA OKTAVIA 2024.pdf](https://digilib.uinkhas.ac.id/35235/1/TESIS%20RISA%20OKTAVIA%202024.pdf)
- [20] M. Zia Ulhaq and M. Rasyad Al Fajar, "Peluang Dan Tantangan Bank Syariah Di Era Digital," *J. Ekon. Syariah*, vol. 5, no. 1, pp. 49–61, 2022, [Online]. Available: <http://ejournal.iainbima.ac.id/index.php/jesa>
- [21] H. H. Gigih Hadi Nugroho Said, "INTEGRASI NILAI-NILAI EKONOMI ISLAM DALAM KURIKULUM : PENDIDIKAN EKONOMI DI SEKOLAH," vol. 1, no. 1, pp. 45–54, 2025.
- [22] L. A. Hasan *et al.*, "INTEGRASI NILAI SYARIAH DALAM EKONOMI DIGITAL DAN GAYA HIDUP MUSLIM KONTEMPORER," vol. 1, no. 1, pp. 55–66, 2025.
- [23] K. M. Vanni and V. S. Nadan, "Efektivitas Strategi Pemasaran Digital Banking Bank Syariah Di Indonesia," *J. Ilm. Mhs. Perbank. Syariah*, vol. 3, no. 2, pp. 237–248, 2023, doi: 10.36908/jimpa.v3i2.197.
- [24] T. K. Efendi, M. Esza, M. Firmanda, F. R. Alfariy, A. C. Javantara, and R. Indrarini, "Analisis Kebijakan Perlindungan Nasabah Pada Bank Digital Syariah di Indonesia," *Socius J. Penelit. Ilmu-Ilmu Sosia*, vol. 2, no. November, pp. 1–7, 2024, [Online]. Available: <https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/download/821/874>
- [25] S. Eniyatul Uyun, "Tinjauan Maqashid Syariah Pada Bank Digital ( Studi Pada Bank Jago Syariah)," *Ulumuna J. Stud. Keislam.*, vol. 9, no. 2, pp. 190–201, 2024, doi: 10.36420/ju.v9i2.7183.
- [26] H. Hilalludin, L. Alfi, and Z. Nisa, "PENERAPAN PRAKTIK ANTI RIBA DALAM KEUANGAN ISLAM : STUDI KASUS DI PT . KREDIT TANPA RIBA ( KRTABA ) LOMBOK TIMUR," vol. 2, no. 1, pp. 8–17, 2025.
- [27] A. Dwi Prasetyo *et al.*, *Ekonomi Global Wawasan dan Analisis dari Berbagai Sudut PENULIS*. 2024. [Online]. Available: <https://publisher.yayasandpi.or.id/index.php/dpipress/article/download/1629/623#page=80>
- [28] Hilalludin; Hilalludin, "Anak Muda, Media Sosial, Dan Agama Yang Cair: Fenomenologi Hijrah Digital Di Indonesia," vol. 5, no. 1, pp. 1–23, 2025, doi: 10.20885/millah.vol22.iss1.art6.1.
- [29] A. I. Mutiasari, "Perkembangan Industri Perbankan Di Era Digital," *J. Ekon. Bisnis Dan Kewirausahaan*, vol. 9, no. 2, pp. 32–41, 2020, doi: 10.47942/iab.v9i2.541.
- [30] N. Dewi, "Pengaruh Kemudahan Dan Manfaat Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Banking Syariah Indonesia (BSI Mobile)," *Skripsi*, 2023, [Online]. Available: <http://e-theses.iaincurup.ac.id/3089/2/Fulltext.pdf>
- [31] A. tavip Junaedi, N. Renaldo, I. Yovita, and K. Veronica, "Opportunities and Challenges of Islamic Banks in the Digital Banking Era in," *Kurs J. Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, vol. 8, no. 2, pp. 116–125, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.pelitaIndonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/article/download/3462/1344>